

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah berlatih asuhan keperawatan profesional dengan An. F dan An. G di ruang anak-anak yang sedang berlangsung di Klinik Medis Lokal Kota Bogor dengan melakukan tindakan keperawatan pada klien ansietas pada klien diare selama tiga hari, dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Pengkajian keperawatan pada An. F dan An. G menunjukkan adanya masalah keperawatan ansietas. Diagnosis pada kedua klien ditegaskan berdasarkan tanda dan gejala yang ditemukan, seperti An. F menangis dan rewel ketika perawat datang, serta An. G tampak gelisah dan takut saat berada di ruangan. Keduanya mengalami peningkatan nadi dan skor kecemasan yang sedikit.

5.1.2 Hasil analisis data dan diagnosis keperawatan berdasarkan pengkajian yang ditemukan masalah keperawatan yaitu ansietas.

b.d inflamasi gastrointestinal, hipovolemia b.d kehilangan cairan aktif, defisit nutrisi b.d faktor psikologis (keenganan untuk makan), ansietas b.d krisis situasional.

5.1.3 Intervensi keperawatan yang diberikan adalah terapi bermain lego.

5.1.4 Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi 1 kali setiap hari, sesuai rencana tindakan keperawatan.

5.1.5 Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa setelah terapi bermain lego, An. F sudah tidak gelisah dan takut, sedangkan An. G sudah tidak gelisah dan bisa berkonsentrasi.

5.1.6 Hasil analisis keperawatan menunjukkan bahwa masalah keperawatan ansietas teratasi dengan terapi bermain lego.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi klien dan Keluarga

Dapat disarankan untuk meningkatkan kemampuan mendapatkan informasi dan pengetahuan dalam merawat anak prasekolah dengan terapi bermain lego untuk menurunkan kecemasan hospitalisasi.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat disarankan untuk meningkatkan wawasan mengenai tindakan keperawatan pada anak prasekolah dengan terapi bermain lego untuk menurunkan kecemasan.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa selanjutnya.

5.2.4 Bagi Penulis Selanjutnya.

Hasil penelitian disarankan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tindakan keperawatan pada pasien dengan diare untuk menurunkan kecemasan hospitalisasi.